

## PENGARUH CLASSROOM READING PROGRAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 043952 SUKARAMAI KABUPATEN KARO

Restio Sidebang<sup>1)</sup>, Karmila Br Karo<sup>2)</sup>, Randi Saputra Sinulaki<sup>3)</sup>, Andes Friana Purba<sup>4)</sup>

Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: restiosidebang@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode Classroom Reading Program di kelas IV Siswa SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo T.P 2023/2024. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 043952 Sukaramai, sebagai objeknya adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sebelum melakukan pembelajaran hasil rata-rata tes awal kelas V=32. Setelah dilaksanakan pembelajaran hasil rata-rata kelas IV dengan menggunakan metode Classroom Reading Program diperoleh hasil rata-rata kelas IV = 57. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor chi kuadrat hasil dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $X_{hitung}^2 = 26,56 > X_{tabel}(0,095)(4) = 9,49$ . Dari pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Classroom Reading Program ada pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, sehingga meningkatkan hasil belajarnya di kelas IV SD Negeri 043952 Sukaramai T.P 2023/2024.

**Kata Kunci:** Metode Classroom Reading Program, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*This study was conducted with the aim of knowing the description of students' learning motivation using the Classroom Reading Program method in class IV of Elementary School 043952 Sukaramai, Karo Regency, Academic Year 2023/2024. The location of this research was carried out at Elementary School 043952 Sukaramai, the object was 20 class IV students. This type of research is quasi-experimental. Before conducting the learning, the average result of the initial test for class V was 32. After implementing the learning of the average results of class IV using the Classroom Reading Program method, the average results of class IV were obtained = 57. Based on the results of the hypothesis test using an independent test between two chi-square factors, the results with a significant level of  $\alpha = 0.05$  obtained  $X_{hitung}^2 = 26.56 > X_{tabel}(0.095)(4) = 9.49$ . From the hypothesis test, it can be concluded that using the Classroom Reading Program method has a significant effect on student learning motivation, thereby improving their learning outcomes in class IV of SD Negeri 043952 Sukaramai Academic Year 2023/2024.*

**Keywords:** Classroom Reading Program Method, Learning Motivation, Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan di berbagai aspek. Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap warga Negara Indonesia agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi suatu yang berpengaruh terhadap keberlangsungan tatanan kehidupan manusia. Namun dari hal tersebut dapat dilihat untyk kemjuan pendidikan tidak terlepas dari peran motivasi belajar siswa.

Memahami pentingnya motivasi belajar dalam hasil belajar siswa adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Rendahnya motivasi belajar dapat menjadi tantangan serius yang perlu diatasi agar siswa dapat mencapai potensi belajar mereka sepenuhnya. Pembelajaran di sekolah menjadi salah satu hal terpenting yang dapat diobservasi untuk motivasi belajar siswa. Penyajian kurikulum yang tidak menarik, metode pembelajaran yang kurang efektif, masalah pribadi siswa, atau faktor lainnya memengaruhi motivasi belajar siswa. Permasalahan pada tempat penelitian yaitu siswa memiliki kecenderungan untuk malas membaca, sehingga didapati siswa kelas IV ada yang belum dapat membaca.

Mengingat pentingnya motivasi siswa dalam pembelajaran, maka pihak sekolah sudah seharusnya berupaya meningkatkan motivasi siswa dengan

menyediakan berbagai macam sumber belajar untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat baca memiliki arti suatu keinginan yang kuat dan diwujudkan melalui kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan membacanya atas kesadaran sendiri Rahim (2011:28).Namun seiring berkembangnya teknologi informasi, budaya literasi semakin ditinggalkan. Teknologi yang memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi telah menjadi jalan pintas untuk menghindari bacaan berupa bacaan cetak, seperti buku maupun sumber informasi cetak lainnya.

Literasi membaca adalah keterampilan kunci yang membentuk dasar pendidikan yang kuat. Peningkatan hasil belajar siswa adalah tujuan utama dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini mendalam menggali hubungan antara literasi membaca dan motivasi belajar di tingkat dasar. Penggunaan *Classroom Reading Program* yang benar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut USAID (2012) *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya membaca anak dengan memberikan tambahan bahan bacaan di kelas serta program pengembangan profesional pendidik. Oleh karena itu, *Classroom Reading Program* adalah metode bagi pendidik untuk belajar melalui program membaca anak dengan menambahkan buku bacaan ke dalam kelas. Dengan menggunakan *Classroom Reading Program*, yaitu memberikan buku bacaan langsung ke dalam kelas memungkinkan siswa dan pendidik untuk menggunakan bahan bacaan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **Classroom Reading Program**

*Classroom Reading Program* pertama dikenalkan di Indonesia pada awal tahun 2010 melalui Program Membaca di Kelas oleh BDE 2 USAID. Di Indonesia program ini disebut “Program Membaca di Kelas” (Modul Classroom Reading Program, 2010)

Dalam menjalankan kegiatan *Classroom Reading Program* memiliki tiga langkah yang disebut (Tyas, 2017) *Three steps to implement a program to read in class*, yaitu:

- 1) Mengenalkan buku, kegiatan bisa dilakukan guru dengan melibatkan siswa mengenal, memanfaatkan, merawat dan menentukan aturan-aturan penggunaan buku-buku di dalam kelas.
- 2) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku bacaan yang tersedia di dalam kelas. Penggunaan buku tidak terpancang pada buku materi pelajaran tetapi buku-buku bacaan yang sudah dikelompokkan ke dalam mata pelajaran.
- 3) Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

*Classroom Reading Program* adalah program membaca di kelas yang sistematis dan terstruktur yang sangat mudah diterapkan oleh guru di dalam kelas. Program membaca di

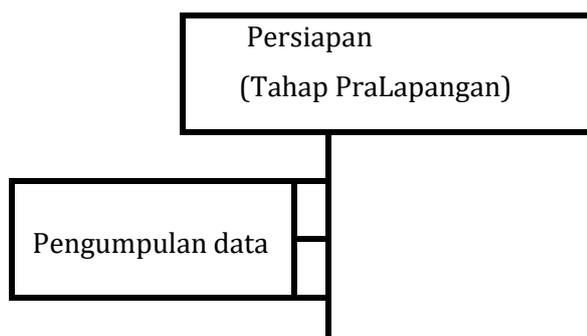
kelas dirancang dan disesuaikan dengan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Aktifitas yang dilakukan merangsang siswa berpikir tingkat tinggi. Alat peraga yang digunakan sederhana, mudah didapat dan dekat dengan lingkungan anak.

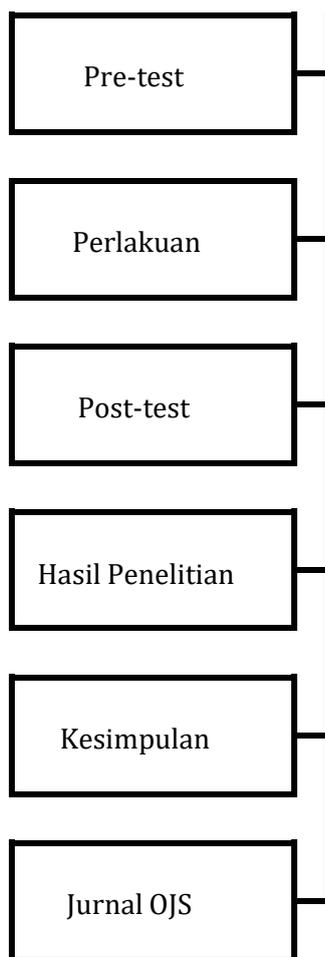
### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah menggunakan Metode yang digunakan merupakan penelitian quasi eksperimen menggunakan *desain one group design* dengan *pretest* dan *posttest*, yaitu penelitian ekeprimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. melalui lembar observasi.

Sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo sebanyak 20 orang. Penelitian diadakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 pada siswa kelas IV SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo.

Proses penelitian akan dibagi kedalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, analisis data, dan publikasi yang dijelaskan pada diagram alir berikut ini:





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan jenis penelitian yang disebut sebagai penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest* berbentuk angket. Jenis Penelitian yaitu *Quasi-experimental research*, hanya satu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*), tidak ada kelompok kontrol yang digunakan untuk perbandingan.

Desain Penelitian yaitu *Pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest- posttest*. Artinya, penelitian ini dilakukan terhadap satu kelompok yang diberi pretest, kemudian diberi perlakuan (*intervensi atau treatment*), dan diujikan kembali dengan *posttest* setelah perlakuan dilakukan.

Instrumen pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner), yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Pengaruh *Classroom Reading Program* dalam pembelajaran, serta menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Jenisnya yang eksperimen semu (*quasi-experiment*), penelitian ini tidak memiliki kelompok kontrol yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil, sehingga interpretasi hasilnya perlu dilakukan dengan hati-hati dalam konteks generalisasi.

Dengan demikian, penelitian ini fokus pada pengujian sebuah program (*Classroom Reading Program*) dalam konteks pembelajaran, dengan fokus analisis pada perubahan motivasi belajar

siswa setelah perlakuan diberikan. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu kelas IV diberikan angket yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa SD kelas V SDN 043952 Sukaramai, hasil angket *pretest* kelas Tabel 4.1 menunjukkan rata-rata skor angket *pre- test* siswa kelas sebesar 58 dan dapat dilihat dari setiap skor angket yang diperoleh masing- masing siswa kelas IV bahwa kriteria motivasi belajar siswa sedang ada 15 siswa (68,2%) dan kriteria motivasi rendah ada 7 siswa (31,8%).

Setelah melaksanakan *pretest* maka dilakukan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan *classroom reading* program, sehingga diperoleh hasil dari *posttest* akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan *classroom reading* program dan menggunakan *classroom reading* program. Hasil menunjukkan rata-rata skor angket *posttest* siswa kelas IV sebesar 88,15 dan dapat dilihat dari setiap skor angket yang diperoleh masing-masing siswa kelas IV bahwa kriteria motivasi siswa tinggi ada 21 siswa dan kriteria motivasi sedang ada 1 siswa.

Dalam kegiatan observasi siswa oleh peneliti, objek sasaran yang diamati meliputi 9 tingkah laku siswa, baik positif maupun negatif, yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Tingkah laku positif dari hasil pengamatan setelah dilakukan *classroom reading program* yaitu:

1. Aktif mendengarkan penjelasan guru,
2. aktif dalam bertanya dan berkomentar,
3. antusias dalam kegiatan pembelajaran,
4. Semangat dalam mengerjakan tugas,
5. Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

Terdapat hasil negatif dari pengamatan yang bisa diamati termasuk

1. Tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran,

2. Kurang tertarik terhadap tes bacaan,
3. Banyak bergurau,
4. berbicara sendiri dengan teman sekelompoknya,
5. Sering melihat hasil pekerjaan teman, dan
6. Siswa malas mengerjakan soal.

Dengan mengamati tingkah laku ini, dapat disebutkan siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan atau dibimbing lebih lanjut.

Pengujian Hipotesis Penelitian, setelah melakukan uji persyaratan analisis data dan sudah mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians-variens yang homogen maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *t-test: Paired Two Sample for Means*, peneliti mendapatkan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu nilai  $T_{hitung}$  sebesar 35,57 dan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,06. Maka sesuai dengan kriteria uji yang telah ditetapkan, karena nilai  $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *classroom reading program* terhadap motivasi belajar siswa SDN 043952 Sukaramai Munthe Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini telah dilakukan dengan persiapan sebaik-baiknya namun bukan berarti bahwa penelitian ini lepas dari keterbatasan-keterbatasan. Pelaksanaan penelitian ini ditemukan kelemahan-kelemahan dan keterbatasan yang ditemui di lapangan dipaparkan sebagai berikut. Pertama, perlakuan pada kelas eksperimen dilaksanakan oleh pengamat dan guru di khawatirkan tidak berlangsung efektif sesuai dengan rencana pembelajaran terutama dalam

proses penerapan strategi pembelajaran konvensional sebelum ada perlakuan. Kesulitan dan kendala yang dihadapi ketika peneliti sedang melakukan penelitian adalah suasana proses pembelajaran yang kurang kondusif karena sekolah pada waktu penelitian terjadi, siswa kelas rendah ada yang sudah masuk waktu istirahat, sehingga menyampaikan materi penelitian harus dengan suara yang keras dan siswa kelas IV ada beberapa siswa yang kurang pandai menulis sehingga membutuhkan waktu untuk membacakan secara lambat. Tetapi kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan dengan baik.

Kedua, strategi pembelajaran yang diberikan belum terlatih pada siswa kelas eksperimen, perlakuan penelitian terbatas hanya satu kali pertemuan sehingga terasa siswa belum memahami betul langkah-langkah pembelajarannya. Keterbatasan ini bisa saja mempengaruhi hasil penelitian. Oleh sebab itu masing-masing sub hasil belajar yang ada pada bahasa Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda.

## **SIMPULAN**

Metode *Classroom Reading Program* merupakan program yang dikembangkan untuk meningkatkan motivasi belajar dan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bahan bacaan tambahan di dalam kelas. Motivasi sebagai penyebab, yaitu faktor yang mendorong seseorang untuk fokus pada situasi atau aktivitas tertentu daripada yang lain, atau sebagai hasil yaitu respon yang muncul sebagai akibat dari hadirnya seseorang atau objek tertentu atau dari partisipasi dalam aktivitas tertentu (Sutrisno, 2020:10) maka dapat disimpulkan dari nilai rata-rata hasil

pretest kelas IV sebesar 58 bahwa sesuai kriteria motivasi belajar siswa kelas IV sedang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan untuk mengarahkan guru-guru agar memotivasi siswa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan kualitas belajar serta meningkatkan mutu pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kara, Y. M., & Doi, M. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(1), 59-68.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo
- Tyas Kartika Dewi. 2017. Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(10): 992-1002
- Sardiman, 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok : Rajawali Pers
- Sutrisno. (2021). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran. Malang: Ahlimedia Press.
- USAID. 2010. *Panduan Praktif Terbaik DBE 2: Program Membaca di Kelas*. Jakarta: USAID
- Wahdiana, A. Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik kelas X Melalui Classroom Reading Program di SMK Diponegoro Ploso Jombang. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 5, pp. 624-629).